

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri ekonomi masa kini telah berkembang semakin cepat oleh sebab itu maka akan makin banyak juga pelaku usaha yang mengembangkan usahanya tidak hanya di ranah nasional namun juga internasional. Banyaknya perusahaan yang memiliki cabang usaha yang bertempat di dalam negeri maupun diluar negeri maka transaksi yang terjadi antar perusahaan maupun divisi berskala internasional akan semakin banyak terjadi. Disinilah terkadang perusahaan melakukan kegiatan/tindakan yang biasa disebut *transfer pricing* atau harga transfer. Tak jarang *transfer pricing* dipakai untuk dapat memaksimalkan laba perusahaan melalui kebijakan dalam menentukan harga dalam perusahaan. Terkadang hal tersebut juga dianggap sebagai kebijakan dalam transaksi oleh beberapa pihak yang memiliki relasi istimewa.

Ketika sebuah perusahaan atau divisi tersebut terdapat hubungan yang istimewa satu dengan yang lainnya maka *transfer pricing* seringkali dipakai untuk meminimalisir pajak ataupun menghindari pajak yang berlaku. Beberapa faktor menjadi pengaruh besar kepada pengambilan keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing* selain tarif pajak yang berbeda antara lain adalah pengaruh terhadap kepemilikan asing dan juga ukuran perusahaan.

Selain alasan pajak, kepemilikan asing merupakan salah satu faktor yang dapat menjadi pengaruh ataupun alasan seseorang atau suatu instant melakukan kegiatan *transfer pricing* hal ini disebabkan karena jika saham yang dimiliki pihak asing semakin besar dan semakin banyak maka semakin besar pula kebijakan pemegang saham yang notabennya pihak asing ini untuk mengendalikan keputusan berupa kebijakan kebijakan yang menguntungkan dirinya termasuk melakukan *transfer pricing*.

Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang juga dapat mempengaruhi *transfer pricing* karena jika aset perusahaan semakin besar aset perusahaan tersebut investasi yang masuk dari pihak asing akan semakin besar kemungkinannya.

Jika dilihat dari pihak pemerintah *transfer pricing* dapat mengakibatkan berkurangnya penerimaan pajak karena perusahaan berskala internasional lebih cenderung menggeser atau mengesampingkan kewajiban perpajakannya dengan merendahkan nilai jual dari negara yang memiliki nilai pajak atau tarif yang tinggi ke negara yang mengenakan tarif pajak lebih rendah, namun bagi perusahaan hal tersebut bisa dikatakan sebagai salah satu strategi untuk memenangkan persaingan pasar. Selain itu ukuran perusahaan yang besar memberikan kesempatan lebih besar untuk menghindari besaran pajak karena aktivitas bisnisnya jauh lebih padat. Salah satu contoh yang bisa kita amati adalah kita bisa melihat sebuah perusahaan besar yang sudah beroperasi bertahun-tahun tiba-tiba mengalami kerugian tanpa alasan yang jelas, hal ini dapat diindikasikan menjadi salah satu cara agar perusahaan tersebut dapat menghindari pajak yang sudah menjadi kewajibannya sementara operasional pembayaran di internal perusahaan masih berjalan dengan baik.

Seperti diberitakan Media Kontan (Idris, 2013), salah satu kasus pajak transfer pricing di Indonesia adalah defisit pajak PT Toyota Motor Manufacturing in Indonesia (TMMIN) sebesar 500 miliar yang semula tergabung dalam Toyota Astra Motor (TAM). Ketika mobil yang diproduksi oleh TMMIN dijual ke TAM, TAM menjualnya kembali ke Auto 2000, yang hanya menjualnya kepada konsumen. Sebelum dua split, laba sebelum pajak adalah 100% hingga 14% per tahun. Namun selain itu, laba sebelum pajak TMMIN adalah 1,8% hingga 3% per tahun dan TAM sebesar 3,8% hingga 5% per tahun. Sementara anak perusahaannya, TMMIN, mengalami kerugian akibat pembelian bahan baku dengan harga yang tidak wajar. Wajar serta melakukan penjualan ke pihak yang berelasi dengan harga yang tidak wajar

Dari contoh-contoh dan teori-teori yang dipaparkan di atas, dapat dikatakan bahwa *transfer pricing* adalah sebuah kegiatan yang sudah umum dilakukan di perusahaan dengan skala internasional dan merupakan kebijakan yang diambil untuk menentukan penetapan harga penjualan baik berupa barang maupun jasa.

Dari fenomena yang dipaparkan diatas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020)”**.

1.2. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah meneliti terhadap factor faktor yang memiliki pengaruh terhadap adanya *transfer pricing* antara lain adalah kepemilikan asing dan juga ukuran perusahaan dengan populasi yang peneliti digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 - 2020.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kepemilikan asing terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
2. Adakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
3. Adakah pengaruh kepemilikan asing dan juga ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *transfer pricing* secara bersamaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

1.4. Tujuan Penelitian

Peneliti membuat skripsi ini dengan tujuan untuk:

1. Menganalisis besarnya pengaruh kepemilikan asing terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
2. Menganalisis besarnya pengaruh ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
3. Menganalisis pengaruh keduanya terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta wawasan lebih terkait ilmu perpajakan dan juga dapat digunakan sebagai referensi rujukan penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan wawasan serta pengetahuan terkait beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan praktik *transfer pricing*.
- b. Mampu memberi gambaran serta pandangan untuk kedepannya terhadap otoritas pemerintah maupun perusahaan yang berkaitan untuk meninjau ulang terkait pinjaman asing apakah akan memberikan pengaruh atau tidak terhadap perusahaan dalam mengambil keputusan *harga transfer*